

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif non eksperimental bersifat observasional dengan menggunakan pendekatan secara *cross sectional* yaitu tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali dan pengukuran dilakukan dalam tahap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018). Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis profil pengobatan dan efek samping obat antiretroviral pada pasien HIV berdasarkan Medscape di rawat inap Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Juni - 23 Juni 2023 dan tempat dilakukannya penelitian ini di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Alasan memilih Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang sebagai tempat penelitian dikarenakan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang mempunyai tim khusus dalam penanganan program pengobatan terapi pada pasien HIV.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini melibatkan pasien yang menderita penyakit HIV rawat inap dari periode 2018 hingga 2022 sebanyak 30 sampel.

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien terdiagnosa utama HIV rawat inap yang tercatat pada rekam medis di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang pada periode tahun 2018 sampai 2022.

2. Sampel

Sebagian dari objek yang diteliti diambil dan dianggap mewakili populasi secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini yaitu data pasien yang terdiagnosa utama HIV rawat inap yang tercatat pada rekam medis di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang dari periode 2018 sampai 2022.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Lemeshow dalam (Anggella, 2021):

$$n = \frac{Z^2 \frac{\alpha}{2} P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 \frac{\alpha}{2} P(1 - P)}$$

$$n = \frac{(1,96)(0,5) 66}{(0,1)^2(66 - 1) + 1,96(0,5)(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{(0,49)66}{0,65 + 0,49}$$

$$n = \frac{32,34}{1,14} = 28,36 \text{ Pasien}$$

Keterangan :

$Z^{\frac{\alpha}{2}}$: nilai pada distribusi normal standar yang sama pada tingkat

kepercayaan 95 % adalah 1,96

n : jumlah minimal sampel

P : proporsi populasi 0,5

N : jumlah populasi

d : ketetapan yang diinginkan (0,1)

Dari rumus perhitungan sampel tersebut peneliti dapat menentukan jumlah minimal sampel untuk penelitian ini adalah 30 sampel.

Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien rawat inap dengan diagnosis utama HIV di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang periode 2018 sampai 2022.
- 2) Memiliki data rekam medik yang lengkap (meliputi: nomor rekam medik, identitas pasien seperti inisial, jenis kelamin, umur, penggantian rejimen obat, jenis rejimen obat, bentuk sediaan dan rute pemberian, diagnosis pasien).
- 3) Jenis efek samping penggunaan ARV pada pasien HIV berdasarkan Medscape di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

- 4) Pasien HIV yang berusia dewasa >17 tahun dengan jenis kelamin laki – laki dan Perempuan.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang sudah tidak melakukan pengobatan ARV
- 2) Pasien positif HIV tetapi sudah meninggal dunia
- 3) Pasien HIV yang sedang hamil di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang

D. Definisi operasional

Definisi operasional adalah Batasan ruang lingkup atau pengertian variabel -variabel diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Usia	Usia adalah lamanya waktu setelah keberadaan seseorang dan bisa diukur dalam satuan waktu secara kronologis. pada individu normal tingkat perkembangan anatomi dapat dilihat dan secara fisiologis sama	Rekam medik	1. 17 – 25 Tahun 2. 26 – 35 Tahun 3. 36 – 45 Tahun 4. 46 – 55 Tahun 5. 56 – 65 Tahun 6. >65 Tahun (Depkes RI, 2009)	Ordinal
2	Jenis kelamin	Jenis kelamin merupakan hakekat perempuan dan laki-laki, sebagai norma, peran, hubungan antara laki-laki dan	Rekam medik	1. Laki – laki 2. Perempuan	Nominal

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
		perempuan yang dikonstruksi secara sosial.			
3	Infeksi oportunistik	Infeksi oportunistik merupakan infeksi yang disebabkan oleh virus, bakteri, jamur, atau parasite yang terjadi pada orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah. Infeksi oportunistik paling sering menyerang pasien HIV/AIDS.	Rekam medik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuberculosis Paru 2. Dyspepsia 3. Gastritis 4. <i>Bell's Palsy</i> 5. Bronkopneumonia 6. <i>Candidiasis</i> 	Nominal
4	Jenis rejimen pengobatan	Rejimen merupakan komposisi jenis dan jumlah obat serta frekuensi pemberian obat sebagai upaya terapi pengobatan.	Rekam medik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lini pertama 2. Lini kedua 3. Rejimen alternatif 	Nominal
5	Bentuk / rute pemberian	Bentuk seidaan obat dapat memberi efek obat secara local atau sistemik. Sedangkan, rute pemberian yang paling umum melalui mulut (per oral).	Rekam medik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk seidaan Tablet 2. Rute pemberian Oral 	Nominal
6	Efek samping obat	Efek samping obat merupakan respon terhadap suatu obat yang merugikan dan tidak diinginkan dan yang terjadi pada dosis yang biasanya digunakan pada manusia untuk pencegahan, diagnosis, atau terapi penyakit untuk modifikasi fungsi fisiologik.	Rekam medik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mual 2. Muntah 3. Penurunan nafsu makan 4. Demam 5. Batuk 6. Pusing 7. Insomnia 8. Diare 9. Sakit Kepala 10. Sakit Perut (Medscape) 	Nominal
7	Pengganti rejimen	Pengganti rejimen pengobatan merupakan pemilihan terapi	Rekam medik	Pengganti rejimen pengobatan yang digunakan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.	Nominal

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat, untuk variabel bebas penyakit HIV dan untuk variabel terikat mengenai profil pengobatan dan ADRs antiretroviral pada pasien HIV.

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dalam tiga tahap, yaitu:

1. Perizinan

Peneliti mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan kepada kepala Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang untuk mendapatkan izin penelitian.

2. Pengambilan data dan pengumpulan data

Data ini dikumpulkan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang dari rekam medis pasien dengan diagnosis HIV dari periode 2018 hingga 2022. Data yang dikumpulkan termasuk karakteristik pasien HIV meliputi (nomor rekam medis, nama, umur, jenis kelamin), profil pengobatan pasien HIV meliputi (jenis rejimen pengobatan, penggantian rejimen pengobatan, bentuk dan rute pemberian obat), infeksi oportunistik, dan efek samping obat antiretroviral pada pasien HIV.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

F. Pengolahan Data

1. Editing

Pengambilan data dengan rekam medik yang akan diperoleh dan dikumpulkan perlu di sunting (edit) terlebih dahulu.

2. Membuat lembar kode (*Coding Sheet*) atau Kartu Kode (*Coding Sheet*)

Lembaran atau kartu kode merupakan instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual (Notoatmodjo, 2018).

3. Tabulasi

Membuat tabel-tabel data dengan sesuai pada tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018).

4. Memasukan data (*data entry*)

Mengisi kolom-kolom sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

G. Analisis Data

Teknik Analisa data penelitian dengan menggunakan Teknik Analisa kuantitatif yang mengolah data dalam bentuk angka (Notoatmodjo, 2018). Data hasil yang diperoleh dicatat dan dikelompokkan. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif non analitik dengan menggunakan Microsoft exel dengan persentase sebagai berikut:

$$p \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi (jumlah)

N : Responden (total jumlah)

100% : Pengali tetap

Setelah memeriksa karakteristik pasien, profil pengobatan, dan efek samping penggunaan obat antiretroviral pada pasien HIV untuk setiap kasus analisis profil pengobatan dan efek samping dengan membandingkannya dengan pedoman atau standar terapi dan efek samping yang digunakan sebagai acuan pengobatan dan efek samping. Pedoman atau standar terapi yang digunakan sebagai acuan untuk efek samping obat adalah Medscape.